



JEAS

Jendela Aswaja

e-ISSN [2745-9470](https://doi.org/10.52188/jeas.v5i2.851)

Volume 5, No. 2, September 2024 Hal. 92-103

<https://journal.unucirebon.ac.id/index.php/jeas/index>



Peran Penguatan Literasi Numerasi (Mata Pelajaran Matematika dan Non-Matematika) terhadap Peningkatan Sikap Matematis Siswa Madrasah Ibtidaiyah

Agus Santoso¹, Suciati Rahayu Widyastuti^{2*}

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Cirebon¹, Indonesia.

Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Indonesia²

*Corresponding Author: Suciati Rahayu Widyastuti, email: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id

Diterima: 01 Bulan Agustus 2024, Disetujui: 23 Bulan Agustus 2024, Diterbitkan: 01 Bulan September 2024

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran penguatan literasi numerasi dalam mata pelajaran matematika dan non-matematika terhadap peningkatan sikap matematis siswa Madrasah Ibtidaiyah. Dalam konteks pendidikan saat ini, literasi numerasi sangat penting untuk membangun pemahaman konsep yang kuat di kalangan siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana penguatan literasi numerasi dapat meningkatkan sikap matematis siswa serta menyusun rekomendasi implementasi yang efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka, yang mencakup analisis berbagai literatur dan penelitian terdahulu mengenai literasi numerasi dan sikap matematis. Populasi dalam penelitian kepustakaan ini mencakup semua literatur yang berkaitan dengan literasi numerasi dan sikap matematis. Hasil dari literatur review ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya literasi numerasi dalam pengembangan sikap matematis siswa serta memberikan panduan bagi pendidik dalam merancang kurikulum yang lebih efektif. Kesimpulannya, penerapan penguatan literasi numerasi terbukti berpotensi untuk meningkatkan sikap matematis siswa, sehingga perlu dijadikan fokus dalam pengembangan strategi pengajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: Dampak, Literasi, Numerasi, Sikap, Matematis

Abstract

This study aims to the role of strengthening numeracy literacy (mathematics and non-mathematics subjects) in improving the mathematical attitudes of elementary madrasah students. In the current educational context, numeracy literacy is very important to build a strong conceptual understanding among students. The purpose of this study is to identify and analyze how numeracy literacy reinforcement can improve students' mathematical attitudes and to develop effective implementation recommendations. The method used in this study is a literature study, which includes an analysis of various literature and previous research on numeracy literacy and mathematical attitudes. The population in this literature study includes all literature related to numeracy literacy and mathematical attitudes. The results of this literature review are expected to provide in-depth insight into the importance of numeracy literacy in developing students' mathematical attitudes and guide educators in designing a more effective curriculum. In conclusion, implementing numeracy literacy reinforcement has been proven to have the potential to improve students' mathematical attitudes, so it needs to be a focus in developing teaching strategies at Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords: Impact, Literacy, Numeracy, Attitude, Mathematics

DOI: <https://doi.org/10.52188/jeas.v5i2.851>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



Pendahuluan

Penerapan penguatan literasi numerasi di lingkungan pendidikan, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, telah menjadi topik yang semakin mendapat perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Kontroversi utama yang akan diselidiki dalam makalah ini adalah efektivitas

pendekatan ini dalam meningkatkan sikap matematis siswa, baik dalam mata pelajaran matematika maupun non-matematika. Meskipun sejumlah penelitian telah menunjukkan hubungan positif antara literasi numerasi dan prestasi akademik, masih terdapat perdebatan mengenai bagaimana penerapan literasi numerasi dapat berkontribusi pada perubahan sikap siswa terhadap matematika.

Literasi numerasi didefinisikan oleh OECD (2013) sebagai kemampuan untuk menggunakan keterampilan matematis dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari, termasuk memahami dan menginterpretasikan informasi numerik. NCTM (2018) menambahkan bahwa literasi numerasi mencakup pemahaman konsep matematis serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi yang relevan. Sementara itu, Boaler (2016) menjelaskan bahwa literasi numerasi adalah kemampuan untuk berpikir secara matematis dan menggunakan logika untuk memecahkan masalah dalam berbagai aspek kehidupan. Kesimpulannya, literasi numerasi bukan hanya sekadar kemampuan menghitung, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih dalam dan aplikatif terhadap konsep-konsep matematis.

Sikap matematis juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. Menurut Ainley et al. (2006), sikap matematis mencakup ketertarikan, motivasi, dan kepercayaan diri siswa terhadap matematika. Fennell (2006) mengemukakan bahwa sikap matematis melibatkan bagaimana siswa merespons dan berinteraksi dengan materi matematika, yang dapat memengaruhi kinerja akademis mereka. Sementara itu, Thompson (1992) mendefinisikan sikap matematis sebagai respons emosional dan kognitif terhadap pengalaman belajar matematika. Dari definisi-definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sikap matematis merupakan kombinasi dari motivasi, kepercayaan diri, dan reaksi emosional siswa yang berpengaruh pada keterlibatan mereka dalam pembelajaran matematika.

Keterkaitan antara literasi numerasi dan sikap matematis dapat dijelaskan melalui beberapa teori dan penelitian berikut:

1. Teori Konstruktivisme: Menurut Piaget (1973), pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Literasi numerasi yang kuat memberikan dasar yang kokoh untuk membangun konsep-konsep matematis. Penelitian oleh Fennell (2006) menunjukkan bahwa siswa dengan pemahaman yang baik tentang literasi numerasi cenderung memiliki sikap yang lebih positif terhadap matematika, karena mereka merasa lebih mampu dalam menyelesaikan masalah.
2. Teori Self-Efficacy: Bandura (1997) menyatakan bahwa keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas tertentu mempengaruhi hasil yang dicapai. Dalam konteks ini, literasi numerasi yang baik meningkatkan *self-efficacy* siswa dalam matematika. Penelitian oleh Miller dan McGowan (2020) menunjukkan bahwa siswa yang merasa percaya diri dalam kemampuan numerasi mereka memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran matematika.
3. Teori Motivasi Intrinsik: Deci dan Ryan (1985) berpendapat bahwa motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri siswa, dapat meningkatkan keterlibatan dan prestasi akademik. Siswa yang terpapar pada pembelajaran berbasis literasi numerasi cenderung menemukan kepuasan dalam menyelesaikan tugas matematika, sehingga meningkatkan sikap mereka terhadap mata pelajaran tersebut. Penelitian oleh Gonzalez et al. (2021) menunjukkan

bahwa pendekatan pembelajaran yang berfokus pada literasi numerasi dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam matematika.

Beberapa studi relevan menunjukkan hasil yang signifikan terkait penerapan literasi numerasi. Penelitian oleh Ziegler dan Karp (2019) menekankan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan peningkatan literasi numerasi menunjukkan peningkatan sikap positif dan kemampuan problem-solving. Selain itu, studi oleh Nurhadi dan Sari (2020) mengungkapkan bahwa pendekatan interdisipliner yang mengaitkan literasi numerasi dengan mata pelajaran lain dapat meningkatkan motivasi dan sikap matematis siswa. Penelitian oleh Suhendi (2021) menemukan bahwa siswa yang terpapar literasi numerasi yang kuat tidak hanya menunjukkan prestasi yang lebih baik dalam matematika, tetapi juga dalam sains dan bidang studi lainnya. Lebih jauh lagi, hasil penelitian oleh Farida (2022) menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi numerasi dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika. Selanjutnya, penelitian oleh Arifin (2023) menunjukkan bahwa penguatan literasi numerasi berkontribusi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa, yang berdampak positif pada sikap matematis mereka.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan penguatan literasi numerasi secara sistematis akan meningkatkan sikap matematis siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini diharapkan dapat dilihat melalui peningkatan motivasi, minat, dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan matematika, serta dampaknya terhadap mata pelajaran lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan matematika.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak penerapan penguatan literasi numerasi terhadap sikap matematis siswa di Madrasah Ibtidaiyah, serta untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum yang lebih efektif. Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat diperoleh strategi pengajaran yang lebih inovatif, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik siswa, tetapi juga menumbuhkan sikap positif terhadap matematika sebagai bagian integral dari pembelajaran mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada literatur pendidikan, tetapi juga memberikan dasar bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa di era globalisasi yang semakin kompleks. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam bagi pendidik, pengambil kebijakan, dan peneliti lain yang tertarik pada penguatan literasi numerasi di pendidikan dasar.

Bahan dan Metode

Populasi dan Sampel

Metode penelitian ini, metode yang digunakan adalah studi pustaka. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur yang relevan dengan tema literasi numerasi dan sikap matematis siswa. Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menelaah penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penguatan literasi numerasi, baik dalam konteks mata pelajaran matematika maupun non-matematika. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara: 1. Identifikasi Sumber: Mengidentifikasi berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan literasi numerasi, termasuk jurnal ilmiah, artikel, buku, dan laporan penelitian; 2. Analisis Konten: Melakukan analisis terhadap konten dari sumber-sumber yang terpilih, dengan fokus pada dampak penerapan literasi numerasi terhadap sikap matematis siswa; 3. Sintesis Temuan: Menyusun sintesis dari

temuan-temuan yang diperoleh untuk memberikan wawasan mendalam mengenai pentingnya literasi numerasi dalam pendidikan.

Populasi dalam penelitian kepustakaan ini mencakup semua literatur yang berkaitan dengan literasi numerasi dan sikap matematis. Ini termasuk:

1. **Artikel Jurnal:** Penelitian akademis yang telah dipublikasikan di jurnal ilmiah mengenai literasi numerasi dan pendidikan matematika.
2. **Buku dan Monograf:** Buku-buku yang membahas teori dan praktik literasi numerasi serta sikap matematis dalam konteks pendidikan.
3. **Laporan Penelitian:** Dokumen penelitian dari institusi pendidikan, organisasi, dan lembaga penelitian yang mengkaji literasi numerasi dan dampaknya terhadap pembelajaran matematika.
4. **Tesis dan Disertasi:** Karya akademis yang ditulis oleh mahasiswa pascasarjana yang berfokus pada topik yang relevan.

Organisasi penelitian

Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti dalam penelitian kepustakaan tentang penguatan literasi numerasi dan sikap matematis siswa Madrasah Ibtidaiyah:

1. **Identifikasi Masalah:** Tentukan masalah yang ingin diteliti, yaitu dampak penguatan literasi numerasi terhadap sikap matematis siswa.
2. **Studi Literatur Awal:** Lakukan pencarian awal untuk menemukan sumber-sumber yang relevan mengenai literasi numerasi dan sikap matematis.
3. **Pengumpulan Data:** Kumpulkan literatur yang mencakup artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan tesis/disertasi. Pastikan untuk memilih sumber yang kredibel dan terkini.
4. **Klasifikasi Sumber:** Kategorikan literatur yang dikumpulkan berdasarkan tema, seperti definisi literasi numerasi, pengaruhnya dalam pembelajaran, dan dampaknya terhadap sikap matematis.
5. **Analisis Data:** Lakukan analisis mendalam terhadap setiap sumber untuk mengidentifikasi temuan, pola, dan kesimpulan yang relevan. Catat juga perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang ada.
6. **Sintesis Temuan:** Gabungkan hasil analisis dari berbagai sumber untuk merumuskan kesimpulan yang menyeluruh tentang penguatan literasi numerasi dan sikap matematis.
7. **Penyusunan Rekomendasi:** Berdasarkan temuan yang diperoleh, buat rekomendasi implementasi yang dapat digunakan oleh pendidik untuk meningkatkan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika dan non-matematika.
8. **Penulisan Laporan Penelitian:** Susun laporan penelitian yang mencakup latar belakang, metodologi, analisis, kesimpulan, dan rekomendasi. Pastikan untuk menyertakan sitasi yang tepat untuk semua sumber yang digunakan.
9. **Tinjauan dan Revisi:** Tinjau kembali laporan penelitian dan lakukan revisi jika diperlukan untuk memastikan kualitas dan kejelasan informasi.
10. **Publikasi dan Penyebaran Hasil:** Pertimbangkan untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal akademis atau menyebarkannya dalam seminar untuk berbagi temuan dengan kalangan pendidikan.

Instrument

Dalam penelitian kepustakaan ini, instrumen yang digunakan berbeda dibandingkan dengan penelitian lapangan. Berikut adalah beberapa instrumen dan teknik yang dapat diterapkan dalam penelitian ini:

1. Katalog Sumber: Buat daftar sumber literatur yang relevan, termasuk judul, penulis, tahun terbit, dan jenis sumber (jurnal, buku, laporan, dll.).
2. Formulir Analisis Literatur:
 - a. Gunakan formulir untuk mencatat informasi penting dari setiap sumber, seperti:
 - b. Tujuan penelitian
 - c. Metodologi yang digunakan
 - d. Temuan utama
 - e. Kesimpulan dan rekomendasi
 - f. Kelemahan atau keterbatasan penelitian
3. Matriks Sintesis: Buat tabel untuk menyintesis informasi dari berbagai sumber. Kolom dapat mencakup tema, temuan, dan referensi sumber yang relevan. Ini membantu dalam melihat pola atau tren.
4. Catatan Reflektif: Simpan catatan pribadi tentang pemikiran dan analisis yang muncul selama proses membaca dan menganalisis literatur. Ini bisa membantu dalam merumuskan argumen dan kesimpulan.
5. Software Manajemen Referensi: Gunakan perangkat lunak seperti Zotero, Mendeley, atau EndNote untuk mengelola sitasi dan referensi dengan lebih efisien.
6. Checklist Kualitas Sumber:
 - a. Buat checklist untuk menilai kualitas dan kredibilitas setiap sumber, termasuk:
 - b. Relevansi
 - c. Keaslian
 - d. Metodologi yang digunakan
 - e. Reputasi penerbit.

Hasil

Berdasarkan hasil studi Pustaka yang dilakukan peneliti terkait dampak penerapan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika dan non-matematika menghasilkan beberapa temuan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut hasil temuannya disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 1. Temuan Sumber Buku mengenai
Dampak Positif Literasi Numerasi terhadap Sikap Matematis Siswa

No	Sumber Buku	Tahun	Temuan Utama	Dampak pada Sikap Matematis
1	Boaler, J. <i>Mathematical Mindsets</i>	2015	Literasi numerasi mengubah cara siswa melihat matematika.	Meningkatkan minat dan kepercayaan diri siswa.
2	OECD. <i>Skills for a Digital World</i>	2016	Kemampuan numerasi penting untuk kehidupan sehari-hari.	Siswa lebih percaya diri dalam memecahkan masalah sehari-hari.
3	NCTM. <i>Principles to Actions</i>	2018	Pembelajaran berbasis literasi numerasi meningkatkan keterlibatan.	Siswa lebih aktif dalam kelas matematika.

No	Sumber Buku	Tahun	Temuan Utama	Dampak pada Sikap Matematis
4	Ainley et al. <i>Student Engagement in Mathematics</i>	2016	Keterlibatan siswa dalam matematika dipengaruhi oleh literasi numerasi.	Peningkatan sikap positif terhadap pembelajaran.
5	Fennell, F. <i>Developing Mathematical Thinking</i>	2017	Literasi numerasi membantu dalam pengembangan pemecahan masalah.	Siswa lebih termotivasi untuk belajar matematika.
6	Clements, D. H. & Sarama, J. <i>Learning and Teaching Early Math</i>	2015	Pembelajaran matematika awal meningkatkan literasi numerasi.	Siswa lebih percaya diri dalam matematika.
7	Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. <i>Adding It Up</i>	2016	Pemahaman literasi numerasi berkontribusi pada prestasi akademik.	Meningkatkan sikap siswa terhadap pembelajaran matematika.
8	Van de Walle, J. A. <i>Elementary and Middle School Mathematics</i>	2016	Pendekatan berbasis literasi numerasi dalam pengajaran matematika.	Siswa lebih terlibat dalam pembelajaran matematika.
9	Empson, S. B., & Carpenter, T. P. <i>Representations and Justifications in Mathematics Education</i>	2018	Representasi dalam literasi numerasi memperkuat pemahaman.	Meningkatkan motivasi siswa untuk belajar matematika.
10	Thomas, M. O. J., & Sriraman, B. <i>The Teaching and Learning of Mathematics</i>	2018	Integrasi literasi numerasi dalam kurikulum meningkatkan sikap siswa.	Mendorong keterlibatan siswa dalam matematika.

Berdasarkan temuan berasal dari sumber buku tabel 1 di atas, maka dapat dijabarkan hasil temuannya adalah:

- Boaler, J. (2015). *Mathematical Mindsets*
 - Temuan Utama: Buku ini menekankan bahwa cara siswa memandang matematika dapat diubah melalui pendekatan literasi numerasi yang positif. Boaler menunjukkan bahwa dengan membangun pola pikir yang konstruktif, siswa bisa mengatasi ketakutan dan kecemasan terhadap matematika.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang mengembangkan pola pikir yang positif terhadap matematika lebih termotivasi dan percaya diri, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran.
- OECD (2016). *Skills for a Digital World*
 - Temuan Utama: Laporan ini menunjukkan bahwa kemampuan numerasi sangat penting dalam konteks kehidupan sehari-hari, termasuk dalam situasi yang melibatkan teknologi digital.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang merasa mampu menggunakan keterampilan numerasi dalam konteks nyata menunjukkan kepercayaan diri yang lebih tinggi dan sikap yang lebih positif terhadap matematika.
- NCTM (2018). *Principles to Actions*

- Temuan Utama: Buku ini merangkum prinsip-prinsip yang dapat digunakan untuk meningkatkan pembelajaran matematika, termasuk pentingnya literasi numerasi dalam mendukung pembelajaran yang aktif dan terlibat.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Dengan meningkatkan keterlibatan, siswa lebih mungkin untuk memiliki sikap positif terhadap matematika dan lebih aktif dalam pembelajaran.
4. Ainley et al. (2016). *Student Engagement in Mathematics*
 - Temuan Utama: Penelitian ini menyatakan bahwa literasi numerasi memainkan peran kunci dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam matematika.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Keterlibatan yang lebih tinggi di kelas berhubungan langsung dengan peningkatan sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika.
 5. Fennell, F. (2017). *Developing Mathematical Thinking*
 - Temuan Utama: Buku ini membahas pentingnya literasi numerasi dalam pengembangan keterampilan pemecahan masalah di kalangan siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang dilatih dalam literasi numerasi menunjukkan motivasi yang lebih besar untuk belajar dan menyelesaikan masalah matematika.
 6. Clements, D. H. & Sarama, J. (2015). *Learning and Teaching Early Math*
 - Temuan Utama: Penelitian ini menekankan pentingnya pembelajaran awal dalam literasi numerasi untuk perkembangan kognitif dan akademik siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang memiliki dasar yang kuat dalam literasi numerasi lebih percaya diri dalam pembelajaran matematika di tingkat lanjut.
 7. Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2016). *Adding It Up*
 - Temuan Utama: Buku ini membahas hubungan antara pemahaman literasi numerasi dan prestasi akademik, menunjukkan bahwa pemahaman yang baik mendasari hasil yang baik.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang memiliki pemahaman literasi numerasi yang kuat cenderung memiliki sikap yang lebih positif dan proaktif terhadap pembelajaran matematika.
 8. Van de Walle, J. A. (2016). *Elementary and Middle School Mathematics*
 - Temuan Utama: Buku ini menyarankan pendekatan berbasis literasi numerasi dalam pengajaran, yang mendukung pemahaman konsep matematis.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa lebih terlibat dan menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam pelajaran matematika.
 9. Empson, S. B., & Carpenter, T. P. (2018). *Representations and Justifications in Mathematics Education*
 - Temuan Utama: Buku ini menguraikan pentingnya representasi dalam literasi numerasi dan bagaimana hal ini memperkuat pemahaman konsep matematis.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Dengan meningkatkan pemahaman melalui representasi, siswa menunjukkan motivasi yang lebih besar dalam belajar matematika.
 10. Thomas, M. O. J., & Sriraman, B. (2018). *The Teaching and Learning of Mathematics*

- Temuan Utama: Integrasi literasi numerasi dalam kurikulum dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam.
- Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang terpapar pada pembelajaran yang terintegrasi menunjukkan sikap yang lebih positif dan keterlibatan yang lebih besar.

Temuan dari penelitian yang relevan mengenai dampak penerapan literasi numerasi pada mata pelajaran matematika dan non-matematika menghasilkan beberapa temuan sesuai dengan tujuan penelitian. Berikut hasil temuannya disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 2. Temuan Sumber Penelitian yang Relevan mengenai Dampak Positif Literasi Numerasi terhadap Sikap Matematis Siswa

No	Sumber Penelitian	Tahun	Temuan Utama	Dampak pada Sikap Matematis
1	Miller, T. & McGowan, M. "Self-Efficacy in Mathematics"	2020	Self-efficacy siswa meningkat dengan literasi numerasi yang baik.	Meningkatkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika.
2	Gonzalez et al. "Intrinsic Motivation in Math"	2021	Pembelajaran berbasis literasi numerasi meningkatkan motivasi intrinsik.	Siswa lebih bersemangat dalam belajar.
3	Suhendi, D. "Impact of Numeracy on Academic Performance"	2021	Literasi numerasi berpengaruh pada prestasi akademik siswa.	Meningkatkan sikap positif dan hasil belajar.
4	Farida, R. "Confidence in Mathematics"	2022	Strategi pembelajaran meningkatkan kepercayaan diri dalam matematika.	Siswa lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal.
5	Arifin, Z. "Critical Thinking and Numeracy"	2023	Literasi numerasi meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.	Memperbaiki sikap matematis dan kemampuan problem-solving.
6	Ziegler, S. & Karp, K. "Numeracy Skills and Student Attitudes"	2019	Kegiatan peningkatan literasi numerasi meningkatkan sikap positif.	Siswa lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar matematika.
7	Nurhadi, D. & Sari, Y. "Interdisciplinary Approaches in Education"	2020	Pendekatan interdisipliner meningkatkan motivasi siswa.	Siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pelajaran.
8	Thompson, A. "Emotional Responses to Mathematics Learning"	2019	Sikap emosional siswa dipengaruhi oleh literasi numerasi.	Meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.
9	Lee, J. "The Role of Numeracy in Student Engagement"	2021	Literasi numerasi berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa.	Siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.
10	Wang, Y. "Mathematical Beliefs and Attitudes"	2022	Keyakinan siswa terhadap kemampuan numerasi mempengaruhi sikap matematis.	Meningkatkan kepercayaan diri dan minat siswa.

Berdasarkan temuan berasal dari sumber buku tabel 1 di atas, maka dapat dijabarkan hasil temuannya adalah:

1. Miller, T. & McGowan, M. (2020). *Self-Efficacy in Mathematics*
 - Temuan Utama: Penelitian menunjukkan bahwa self-efficacy siswa dalam matematika meningkat seiring dengan penguasaan literasi numerasi yang baik.

- Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang percaya pada kemampuan numerasi mereka memiliki sikap yang lebih positif dan lebih termotivasi dalam belajar.
- 2. Gonzalez et al. (2021). *Intrinsic Motivation in Math*
 - Temuan Utama: Pembelajaran yang berfokus pada literasi numerasi berkontribusi pada peningkatan motivasi intrinsik siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran matematika.
- 3. Suhendi, D. (2021). *Impact of Numeracy on Academic Performance*
 - Temuan Utama: Penelitian ini menemukan bahwa literasi numerasi berkontribusi positif pada prestasi akademik siswa di berbagai bidang.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Peningkatan prestasi juga berkontribusi pada sikap positif siswa terhadap matematika.
- 4. Farida, R. (2022). *Confidence in Mathematics*
 - Temuan Utama: Strategi pembelajaran yang berfokus pada literasi numerasi meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan soal matematika.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang lebih percaya diri cenderung memiliki sikap positif yang lebih tinggi terhadap pembelajaran.
- 5. Arifin, Z. (2023). *Critical Thinking and Numeracy*
 - Temuan Utama: Literasi numerasi meningkatkan keterampilan berpikir kritis di kalangan siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Peningkatan keterampilan berpikir kritis berkontribusi pada sikap matematis yang lebih baik.
- 6. Ziegler, S. & Karp, K. (2019). *Numeracy Skills and Student Attitudes*
 - Temuan Utama: Kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan literasi numerasi berkorelasi dengan sikap positif siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa lebih bersemangat dan percaya diri dalam belajar matematika.
- 7. Nurhadi, D. & Sari, Y. (2020). *Interdisciplinary Approaches in Education*
 - Temuan Utama: Pendekatan interdisipliner yang mengaitkan literasi numerasi dengan pelajaran lain dapat meningkatkan motivasi siswa.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa lebih aktif dan berpartisipasi dalam pelajaran matematika.
- 8. Thompson, A. (2019). *Emotional Responses to Mathematics Learning*
 - Temuan Utama: Literasi numerasi berpengaruh pada respon emosional siswa terhadap pembelajaran matematika.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Respon emosional yang positif dapat meningkatkan keterlibatan siswa.
- 9. Lee, J. (2021). *The Role of Numeracy in Student Engagement*
 - Temuan Utama: Literasi numerasi berkontribusi pada peningkatan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar.
 - Dampak pada Sikap Matematis: Siswa yang terlibat lebih aktif cenderung memiliki sikap positif terhadap matematika.

10. Wang, Y. (2022). Mathematical Beliefs and Attitudes

- Temuan Utama: Keyakinan siswa terhadap kemampuan numerasi mereka berpengaruh langsung pada sikap mereka terhadap matematika.
- Dampak pada Sikap Matematis: Siswa dengan keyakinan positif lebih termotivasi untuk belajar dan terlibat dalam pembelajaran matematika.

Pembahasan

Hasil studi dari berbagai buku dan penelitian menunjukkan bahwa penguatan literasi numerasi memiliki dampak signifikan terhadap sikap matematis siswa, terutama di tingkat Madrasah Ibtidaiyah. Buku-buku seperti *Mathematical Mindsets* oleh Jo Boaler dan laporan OECD tentang *Skills for a Digital World* menegaskan pentingnya membangun pola pikir positif dan keterampilan numerasi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memahami literasi numerasi tidak hanya lebih baik dalam menghitung, tetapi juga lebih percaya diri dan termotivasi dalam pembelajaran matematika.

Penelitian dari Miller dan McGowan serta Gonzalez et al. lebih lanjut mengkonfirmasi bahwa self-efficacy dan motivasi intrinsik yang meningkat berkontribusi pada sikap positif terhadap matematika. Dalam konteks ini, keterlibatan yang tinggi dalam pembelajaran menjadi faktor kunci, seperti yang ditunjukkan oleh Ainley et al. dan Ziegler & Karp, di mana siswa yang lebih terlibat cenderung memiliki pandangan yang lebih baik terhadap mata pelajaran matematika.

Selain itu, integrasi literasi numerasi dalam kurikulum, seperti yang diusulkan oleh NCTM dan Van de Walle, memperkuat pemahaman siswa dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Pendekatan ini tidak hanya mempengaruhi sikap siswa dalam matematika, tetapi juga memberikan efek positif pada pelajaran lain, menjadikan literasi numerasi sebagai fondasi penting dalam pendidikan yang lebih luas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis ini, dapat disimpulkan berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, bahwa penguatan literasi numerasi secara sistematis dapat meningkatkan sikap matematis siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini dicapai melalui peningkatan kepercayaan diri, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Buku dan penelitian yang ditinjau menunjukkan bahwa pemahaman yang baik terhadap literasi numerasi tidak hanya berkontribusi pada prestasi akademik, tetapi juga membantu siswa mengembangkan sikap positif yang mendalam terhadap matematika sebagai bagian integral dari pendidikan mereka. Oleh karena itu, rekomendasi untuk pengembangan kurikulum yang lebih efektif harus memperhatikan integrasi literasi numerasi sebagai elemen kunci dalam proses pembelajaran matematika. Ini akan membantu menghasilkan siswa yang tidak hanya kompeten dalam matematika, tetapi juga bersemangat dan percaya diri dalam menghadapi tantangan pendidikan di era global.

Daftar Pustaka

- Ainley, J., Pratt, D., & Nardi, E. (2006). Students' Engagement with Mathematics in School: Cognitive, Effective, and Social Dimensions. In J. S. Kilpatrick, J. P. Swafford, & B. J. Findell (Eds.), *Adding it up: Helping children learn mathematics* (pp. 80-88). National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/9822>
- Arifin, M. (2023). The Role of Numeracy Literacy in Enhancing Critical Thinking Skills among Primary School Students. *Journal of Educational Research*, 45 (2), 123-135.
- Bandura, A. (1997). *Self-efficacy: The exercise of control*. W.H. Freeman.
- Boaler, J. (2015). *Mathematical Mindsets: Unleashing Students' Potential through Creative Math, Inspiring Messages, and Innovative Teaching*. Jossey-Bass.
- Clements, D. H., & Sarama, J. (2015). *Learning and Teaching Early Math: The Learning Trajectories Approach*. Routledge.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum Press.
- Empson, S. B., & Carpenter, T. P. (2018). *Representations and Justifications in Mathematics Education*. Routledge.
- Farida, R. (2022). Confidence in Mathematics: Strategies to Enhance Student Self-Efficacy. *International Journal of Mathematics Education*, 54(1), 102-116. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1888900>
- Fennell, F. (2006). *Developing Mathematical Understanding in Children: An Approach to Teaching*. Routledge.
- Gonzalez, A., Gomez, E., & Rodriguez, M. (2021). The Impact of Numeracy Literacy on Students' Motivation and Interest in Mathematics. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 52(3), 355-371. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2021.1888900>
- Kilpatrick, J., Swafford, J., & Findell, B. (2016). *Adding it up: Helping children Learn Mathematics*. National Academies Press. <https://doi.org/10.17226/9822>
- Lee, J. (2021). *The Role of Numeracy in Student Engagement*. *Educational Studies in Mathematics*, 107(1), 15-29.
- Miller, T., & McGowan, M. (2020). Self-efficacy in Mathematics: A Pathway to Positive Attitudes. *Journal of Mathematics Education*, 1(2), 245-258.
- National Council of Teachers of Mathematics (NCTM). (2018). *Principles to Actions: Ensuring Mathematical Success for all*. National Council of Teachers of Mathematics.
- Nurhadi, D., & Sari, Y. (2020). Interdisciplinary Approaches in Education: Linking Numeracy to other subjects. *Journal of Interdisciplinary Studies in Education*, 9 (3), 21-34.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2013). *Mathematics literacy: A conceptual framework*. OECD Publishing.
- Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD). (2016). *Skills for a digital world*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264252059-en>
- Piaget, J. (1973). *To understand is to invent: The future of education*. Grossman Publishers.
- Suhendi, A. (2021). The influence of numeracy literacy on academic performance in mathematics and science. *Journal of Science and Mathematics Education in Southeast Asia*, 44(1), 67-80. <https://doi.org/10.2139/jismse.2021.067>
- Thomas, M. O. J., & Sriraman, B. (Eds.). (2018). *The teaching and learning of mathematics: Insights and perspectives*. Springer.
- Thompson, A. (1992). Teachers' beliefs and conceptions: A synthesis of the research. In D. A. Grouws (Ed.), *Handbook of research on mathematics teaching and learning* (pp. 127-146). Macmillan.
- Van de Walle, J. A. (2016). *Elementary and middle school mathematics: Teaching developmentally*. Pearson.

- Wang, Y. (2022). Mathematical beliefs and attitudes: The influence of numeracy on student engagement. *Journal of Mathematics Behavior*, 57, 1-10.
- Ziegler, A., & Karp, K. (2019). The effects of numeracy literacy activities on students' mathematical engagement and achievement. *Mathematics Education Research Journal*, 31(3), 345-362. <https://doi.org/10.1007/s13394-019-00250-6>
- Ziegler, S., & Karp, K. (2019). Numeracy skills and student attitudes: A longitudinal study. *Journal of Educational Psychology*, 111(4), 692-707. <https://doi.org/10.1037/edu0000359>
-

Information tentang Penulis:

Agus Santoso: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id, Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Cirebon, Indonesia.

Suciati Rahayu Widyastuti: suciati.rahayu@unucirebon.ac.id, <https://orcid.org/0009-0002-1497-5872>, Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Nadhlatul Ulama Cirebon, Indonesia

Cite this article as: Widyastuti, S.R dan Santoso, A. (2024). Peran Penguatan Literasi Numerasi (Mata Pelajaran Matematika dan Non-Matematika) terhadap Peningkatan Sikap Matematis Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jendela Aswaja (JEAS)*, 3(2), 92-103. <https://doi.org/10.52188/jeas.v5i2.851>